

Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Kabupaten Lumajang

Devy Prima¹, Noviansyah Rizal², Ratna Wijayanti D.P.³

STIE Widya Gama Lumajang^{1,2,3}

Email: mbakd20@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2020

Halaman 268-271

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Lumajang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Jenis Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian ini adalah: 1. Analisis Rasio likuiditas tahun 2017-2018. *Current Ratio* tahun 2017 sebesar 716,33%. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,11 % menjadi 716,22%. *Quick Ratio* tahun 2017 sebesar 713,96% dan tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 715,28%. 2. Analisis Rasio Solvabilitas tahun 2017-2018. *debt to asset ratio* tahun 2017 sebesar 13,95%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,01%, Artinya bahwa tahun 2018 semakin kecil pendanaan koperasi yang di biayai oleh utang. *Debt to Equity Ratio* tahun 2017 adalah 15,79%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu sebesar 15,83%. 3. Analisis Rasio profitabilitas tahun 2017-2018. *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2017 sebesar 3,6%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar 4,8 %. *Return on Investmen* tahun 2017 sebesar 4,19 %. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,27%. *Return On Equity* tahun 2017 sebesar 4,9%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 7,3%.

Kata kunci : analisis kinerja keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study are as follows: To describe the analysis of profitability ratios in Financial Performance in the "Menak Koncar" Employee Cooperative in the Transportation Department. This research uses quantitative methods. Data collection techniques using documentation techniques. The type of data in this study uses an overview and data about cooperative financial statements The results of this study are: 1) Net Profit Margin (NPM) in 2017 by 35.52%. This shows that the level of the company's ability to generate profits earned in 2017 amounted to 35.52%. In 2018 it has increased to 48.25%. This means that the results of the company's ability to generate profits increased by 12.73% Return on Investments in 2017 by 4.19%. This shows that the rate of return on investment obtained in 2017 was 4.19%. In 2018 it increased to 6.27%. The 2017 Return On Equity Cooperative is 4.9%. This means that the return on investment obtained is 4.9%. This shows that the cooperative's ability to obtain ROE is 4.9%. In 2018 it has increased to 7.3%. This shows the ability of cooperatives to obtain ROE

Keywords: Profitability Ratio Analysis

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya Koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan model Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang berdiri pada tanggal 23 Juni 1999 di bawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang, dengan modal awal Rp: 2.000.000, dan dikelola oleh 3 orang karyawan, dengan nomor NPWP 02.272.250.8-625.000. Lokasi Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang di Jl Gatot Subroto No 81.

Rasio Likuiditas

Data mengenai likuiditas dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2018, yang diukur dengan indikator: 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar; 2. *Cash Ratio*, Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

Current Ratio pada koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang terlihat dari tahun 2017 sebesar 716,33% artinya koperasi mampu menjamin setiap Rp1,00 hutang lancar dengan aktiva lancar sebesar Rp 716,33. Dan tahun 2018 *current rasio* koperasi Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang mengalami penurunan sebesar 0,11 % menjadi 716,22%. Hal ini disebabkan karena hutang lancar mengalami kenaikan di bandingkan dengan aktiva lancarnya sehingga jaminan aktiva lancar terhadap hutang lancar mengalami penurunan.

Jika standar *current rasio* adalah 175% - < 200%, maka keadaan koperasi untuk tahun 2017 dalam kondisi sangat baik, mengingat rasionya diatas rata-rata. Sedangkan pada tahun 2018 sekalipun ada penurunan dari 716, 33% menjadi 716,22% namun hal ini masih berada di keadaan yang sangat baik bagi koperasi, karena rasionya masih diatas rata-rata.

Quick Ratio pada koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang terlihat dari tahun 2017 sebesar 713,96% artinya koperasi mampu menjamin setiap Rp1,00 hutang lancar dengan aktiva lancar sebesar Rp 713,96. Dan tahun 2018 *quick rasio* koperasi Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang mengalami kenaikan sebesar 1,32 % menjadi 715,28%. Hal ini disebabkan karena hutang lancar mengalami kenaikan di bandingkan dengan aktiva lancarnya sehingga jaminan aktiva lancar terhadap hutang lancar mengalami kenaikan.

Jika rata-rata untuk *Quick Ratio* adalah 100, maka keadaan koperasi untuk tahun 2017 dalam kondisi baik dibanding koperasi lain, mengingat rasionya diatas rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi tidak harus menjual sediaan untuk melunasi utang lancar, selain dapat menjual surat berharga dan penagihan utang.

Cash Ratio pada koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang terlihat dari tahun 2017 sebesar 2,04% artinya Rasio ini menunjukkan koperasi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya. Dan tahun 2018 *cash rasio* koperasi

Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang mengalami kenaikan sebesar 0,39% menjadi 2,43%. Hal ini disebabkan karena hutang lancar mengalami kenaikan dibandingkan dengan aktiva lancarnya sehingga jaminan aktiva lancar terhadap hutang lancar mengalami kenaikan.

Jika rata-rata untuk *Cash Ratio* adalah 5% - 10%, maka keadaan koperasi untuk tahun 2017 hampir mendekati rata-rata. apabila rasio kas dibawah rata-rata, maka kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas, karena membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya. Untuk tahun 2018 dalam kondisi lebih baik dibanding tahun sebelumnya. karena rasio nya masih stabil, akan tetapi kondisi koperasi masih kurang baik.

Rasio Solvitabilitas

Dilihat dari tabel di atas *debt to asset ratio* tahun 2017 di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang sebesar 13,95%. Rasio ini menunjukkan bahwa 13,95% pendanaan koperasi dibiayai oleh utang untuk tahun 2017. artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan koperasi, Rp 13,95 dibiayai oleh utang dan Rp 86,05 dibiayai oleh koperasi. Tahun 2018 *debt to asset ratio* mengalami penurunan sebesar 0,01%, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 0,01% pendanaan koperasi dibiayai oleh utang. Artinya setiap Rp100,00 pendanaan koperasi, Rp 13,96 dibiayai dengan utang dan Rp 86,04 di biayai oleh modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2018 semakin kecil pendanaan koperasi yang di biayai oleh utang.

Jika standar *debt to asset ratio* adalah <40% - 50%, maka *debt to asset ratio* berada dibawah 40%, maka kondisi koperasi pada tahun 2017 sangatlah baik. Karena 13,95% pendanaan koperasi dibiayai oleh utang. sisanya adalah dibiayai modal sendiri. sedangkan pada tahun 2018, *debt to asset ratio* berada dibawah 40%, maka kondisi koperasi pada tahun 2018 sangatlah baik. karena *debt to asset ratio* mencapai 13,96% saja.

Debt to Equity Ratio Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang tahun 2017 adalah sebesar 15,79%. Rasio ini menunjukkan bahwa kreditor menyediakan Rp 15.79 untuk setiap Rp 100,00 yang disediakan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dibiayai oleh utang sebanyak 15,79 %. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, hal ini menunjukkan bahwa tahun 2018 koperasi di biayai oleh utang sebesar 15,83%.

KESIMPULAN

Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang sebagai berikut: (1) *Cash Ratio* pada koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang terlihat dari tahun 2017 sebesar 2,04% artinya Rasio ini menunjukkan koperasi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya. Dan tahun 2018 *cash ratio* koperasi Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang mengalami kenaikan sebesar 0,39 % menjadi 2,43%. Hal ini disebabkan karena hutang lancar mengalami kenaikan di bandingkan dengan aktiva lancarnya sehingga jaminan aktiva lancar terhadap hutang lancer mengalami kenaikan. (2) *Debt to Equity Ratio* Koperasi Karyawan “Menak Koncar” tahun 2017 adalah sebesar 15,79%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, hal ini menunjukkan bahwa tahun 2018 koperasi di biayai oleh utang sebesar 15,83%. Karena standar *Debt to Equity Ratio* adalah <70%, maka *Debt to Equity Ratio* berada dibawah 70%, maka kondisi koperasi pada tahun 2017 sangatlah baik. Karena 15,79% pendanaan koperasi dibiayai oleh utang. sisanya adalah dibiayai modal sendiri. sedangkan pada tahun 2018, *debt to asset ratio* berada dibawah 40%, maka kondisi koperasi pada tahun 2018 sangatlah baik. karena *debt to asset ratio* mencapai 15,83% saja. (3) *Return on Investmen* tahun 2017 di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan sebesar 4,19 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang di peroleh tahun 2017 sebesar 4,19%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,27%. Artinya hasil pengembalian investasi bertambah sebesar 2,08% dan ini menunjukkan manajemen mampu untuk memperoleh *ROI*. Jika rata-rata untuk *ROI* adalah 7% - < 10% maka pada tahun 2017 kondisi koperasi masih cukup baik. Sedangkan pada tahun 2018, kondisi koperasi adanya peningkatan akan tetapi masih dalam kondisi cukup baik karena *ROI* berada di rasio 6,27%.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison. (2000). *Koperasi Indonesia*, BPFE: Yogyakarta
Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, penerbit Alfabeta: Bandung
Hendrojogi, 2007, *Koperasi, Asas-Asas, Teori dan Praktek*, RajaGrafindo Persada: Jakarta
James.dkk, 2010, *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta

- J. Fred, Weston Copeland, 1995, *Manajemen Keuangan*, Bina Rupa Aksara:Jakarta
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*,Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Kuncoro,Mudrajad,2009, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi*, Erlangga:Jakarta
- Bambang, Riyanto (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. UGM.
- Brigham, Eugene F (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesebelas.Jakarta: Salemba empat.
- Djarwanto Ps (2004). *Pokok-pokok analisa laporan keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan syafri (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Pustaka Utama.
- Hendriani, Suryani (2009) *Manajemen Keuangan* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Helfart. A. Errich (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Hery (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke empat. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke- 5, PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Mulyadi (2001), *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa*. STIE YKPN, Yogyakarta
- Prastowo, Dwi & Rifka Julianty,2005,*Analisis Laporan Keuangan*,Edisi kedua,UPP STIM YKPN:Yogyakarta
- Riyanto, Bambang, 2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Penerbit Gajah Mada:Yogjakarta.
- Rudianto,2002,*Akuntansi Koperasi*,Erlangga:Jakarta
- Sanusi, Anwar,2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat:Jakarta.
- Sarwono J, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta.
- Umar, Husein (2002). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992